



Penyidik Geledah Dispora dan Inspektorat Maluku

11, Maret, 2016

AMBON – Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Ambon bertindak cepat dalam kasus dugaan korupsi Dana Dekonsentrasi (Dekon) pada Seksi Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Maluku, tahun anggaran 2014.

Aksi cepat penyidik ini, setelah kasus dugaan korupsi tersebut dinaikan statusnya dari penyelidikan ke penyidikan. Setelah kasus tersebut ditingkatkan statusnya, tim penyidik Kejari Ambon yang menangani kasus tersebut langsung melakukan penggeledahan di ruang Seksi Olahraga, Dispora Provinsi Maluku dan Inspektorat Provinsi Maluku pada Selasa (1/3).

Ketua Tim Penyidik kasus dugaan korupsi Dana Dekon pada Seksi Olahraga Dispora Provinsi Maluku, Vitalis Teturan kepada wartawan disela-sela penggeledahan tersebut mengungkapkan, penggeledahan yang dilakukan penyidik guna mencari alat bukti yang nantinya dibutuhkan dalam proses penuntutan kasus tersebut.

“Sebelumnya, kami telah mendatangi Dinas Pendidikan Provinsi Maluku. Namun, dari keterangan Kepala dan Sekretaris Dinas Pendidikan Maluku, diketahui bahwa semua dokumen yang berkaitan dengan penggunaan Dana Dekon Seksi Olahraga, telah diboyong ke Dinas Pemuda dan Olahraga, setelah ada pemisahan antara Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga Maluku, “ jelas Teturan.

Ditambahkan, dari hasil penggeledahan yang dilakukan Tim Penyidik Kejari Ambon tersebut, ditemukan bukti-bukti baru yang mencengangkan. Dimana, sesuai laporan, Dana Dekon pada Seksi Olahraga Dispora Provinsi Maluku adalah sebesar Rp5 miliar lebih. Namun ternyata, dari hasil penggeledahan yang dilakukan penyidik, jumlah Dana Dekon yang sebenarnya mencapai Rp8 miliar lebih.

“Dari alat bukti yang kami temukan tersebut, diketahui ada yang salah dalam penggunaan Dana Dekon dan hal ini sangat membantu kami dalam proses pemeriksaan saksi-saksi serta penetapan tersangka serta penuntutan kasus tersebut,“ beber Teturan.

Menurutnya, dari hasil penggeledahan yang dilakukan Tim Penyidik yang dipimpinnya itu, Penyidik Kejari Ambon menyita 19 bundel dokumen yang berkaitan dengan penggunaan Dana Dekon Seksi Olahraga Dispora Provinsi Maluku tahun 2014.

Selain melakukan penggeledahan pada ruang Bendahara Seksi Olahraga Dispora Maluku, penyidik juga melakukan penggeledahan pada salah satu ruangan di Inspektorat Provinsi Maluku.

“Dari Inspektorat Provinsi Maluku, penyidik menyita laporan hasil audit penggunaan dana tersebut dan nantinya akan dijadikan salah satu petunjuk dalam kasus ini, “ ujar Teturan.

Sementara itu, informasi yang berhasil dihimpun koran ini dari Kejari Ambon menyebutkan, kasus dugaan korupsi penggunaan Dana Dekon Seksi Olahraga Dispora Maluku tahun anggaran 2014 ini, dilakukan setelah penyidik menemukan

adanya ketidakcocokan antara hasil audit Inspektorat Pusat dengan Inspektorat Provinsi Maluku. Dimana, hasil audit Inspektorat Provinsi, Dana Dekon tersebut hanya senilai Rp5 miliar lebih. Sedangkan hasil audit Inspektorat Pusat, dana tersebut sebesar Rp8 miliar lebih. (SM-03)